

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *QUIZ TEAM* TERHADAP
KEMAMPUAN MENENTUKAN UNSUR INTRINSIK CERPEN
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SAIPAR DOLOK HOLE
TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014**

Oleh

Rahmah Julfitriah Tampubolon

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas pengaruh penggunaan metode pembelajaran *quiz team* dalam meningkatkan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole dengan jumlah 50 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, dengan kata lain penelitian ini adalah penelitian populasi. Instrumen yang digunakan untuk menjaring data adalah penugasan dengan tes objektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Kata Kunci: - Pengaruh - *Quiz Team* - Unsur Intrinsik Cerpen

PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra di sekolah merupakan salah satu butir pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sastra merupakan sebuah karya yang unsur keindahannya menonjol. Salah satu unsur karya sastra adalah unsur intrinsik. Untuk memahami karya sastra, penguasaan terhadap unsur intrinsik merupakan salah satu hal yang tidak dapat diabaikan.

Salah satu jenis karya sastra adalah cerpen. Cerpen merupakan kependekan dari cerita pendek. Pendek di sini masih mempersyaratkan adanya keutuhan cerita, bukan asal sedikit halamannya, karena pendek permasalahan yang digarap tidak begitu kompleks dan biasanya menceritakan peristiwa atau kejadian sesaat. Cerpen atau cerita pendek merupakan suatu cerita fiksi yang melukiskan suatu peristiwa atau kejadian yang menyangkut persoalan jiwa/kehidupan manusia.

Sebagai salah satu jenis karya sastra, cerpen juga terdiri dari unsur intrinsik yang membangun cerpen tersebut. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur dalam cerita fiksi yang secara langsung berada dalam bangunan cerita, menjadi bagian terpenting untuk membentuk eksistensi cerita yang akan diwujudkan. Oleh karena itu jika seseorang ingin memahami cerpen yang dibacanya, ia perlu memperhatikan dan memahami unsur intrinsik yang membangun cerpen tersebut. Tanpa adanya pemahaman tentang unsur intrinsik cerpen, pembaca akan mengalami kesalahtafsiran dalam memahami isi

sebuah cerpen. Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu diadakan analisis unsur intrinsik yang membangun cerpen tersebut.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bidang studi bahasa Indonesia, pembelajaran cerpen terdapat pada kelas X dengan standar kompetensi nomor 7, yaitu memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen, dengan kompetensi dasar nomor 7.2, yaitu menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen. Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu memahami serta menentukan unsur intrinsik cerpen dan berhasil memperoleh penikmatan sastra, pengalaman jiwa, serta mampu menemukan pikiran-pikiran kritis terhadap nilai kemasyarakatan yang menjadi dasar permasalahan dalam cerpen tersebut.

Namun harapan tersebut tidak sinkron dengan hasil yang ditunjukkan di lapangan bahwa kemampuan siswa menentukan unsur intrinsik cerpen masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ika Saputri Hasibuan dengan judul skripsinya “ Efektifitas Penggunaan Teknik Pemecahan Masalah Kritis dalam Meningkatkan Kemampuan menentukan Unsur Intrinsik Cerpen ‘Pemburu dan Srigala’ Karya A.A Nafis Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Perbaungan Tahun Pelajaran 2011/2012” menyatakan bahwa kemampuan analisis siswa terhadap unsur intrinsik cerpen masih kurang memuaskan. Hasil penelitian beliau mengemukakan bahwa kemampuan rata-rata siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerpen adalah 61,62. Nilai tersebut tergolong rendah dalam pencapaian hasil belajar. Hal ini juga terdapat di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole. Dari hasil wawancara dengan guru kelas yang mengatakan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerpen masih rendah. Kurangnya kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerpen ini memberikan indikasi bahwa tujuan pembelajaran bidang studi bahasa Indonesia pada materi sastra belum seperti yang diharapkan.

Sehubungan dengan itu perlu dikaji kembali mengapa kemampuan siswa menentukan cerpan rendah. Menurut Suprijono (2001 : 47), salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat apresiasi sastra termasuk di dalamnya analisis sastra adalah guru. Faktor guru memegang peranan penting, mengingat guru sebagai agen sentral pembangunan kurikulum dan sebagai arsitek dalam pembelajaran di kelas.

Selain itu, metode pengajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, menurut Suprijono (2010 : 9), metode yang digunakan guru dalam pembelajaran hanya menekankan pada memorisasi dari pada struktur yang terdapat dalam materi tersebut. Siswa hanya disuruh mendengarkan penjelasan dari guru kemudian menghafalkannya.

Hal ini menyebabkan siswa pasif di dalam kelas. Sehingga kreatifitas siswa sama sekali tidak terlatih.

Metode tersebut ternyata kurang memadai dan tidak memberikan solusi dalam melatih, memotivasi, dan menimbulkan sifat apresiatif siswa. Hal ini sesuai dengan pengamatan penulis di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, dimana guru masih menggunakan metode yang konvensional yang akibatnya pembelajaran kurang menarik dan tidak menantang. Dalam pembelajaran yang berlangsung guru bertindak sebagai pemberi informasi sedangkan siswa sebagai penerima. Akibatnya siswa kurang memahami informasi, dan tidak mampu menggunakan informasi yang ada pada saat diberikan pertanyaan.

Sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah siswa dalam menentukan cerpen adalah dengan menggunakan uji coba penggunaan metode, dalam hal ini metode *quiz team*. Metode *quiz team* ini merupakan salah satu metode yang termasuk dalam strategi Pembelajaran aktif. Menurut Suprijono (2010 : 114) Metode ini mampu meningkatkan kemampuan siswa bertanggung jawab terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Metode *quiz team* ini digunakan untuk menggerakkan diskusi, dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan, menilai, dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupannya dengan cara yang bersahabat dan menarik.

Penelitian mengenai penggunaan metode *quiz team* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sudah banyak dilakukan sebelumnya, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh dan Rostrieningsih yang dimuat dalam Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Volume 8 Nomor 2 Tahun 2010 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor” penelitian ini menyatakan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar setelah menggunakan metode *Quiz Team*, dimana sebelumnya pada saat pre test tidak ada satupun siswa yang memenuhi nilai KKM dan rata-rata hasil belajar sebesar 58,7 dengan persentasi kelulusan 0%. Namun, setelah diterapkan metode *quiz team* rata-rata hasil belajar siswa menjadi 91,2 dengan persentase kelulusan 100%, dari penelitian ini bisa kita simpulkan bahwa metode ini bisa mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian ini penulis tertarik menerapkan Metode *quiz team* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerpen. Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah di SMA Negeri 1 Saipar

Dolok Hole, hal ini dikarenakan dari hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah dan guru bidang studi, belum pernah dilakukan penelitian yang menggunakan metode *quiz team* di sekolah ini selain itu adanya kemudahan pelaksanaan penelitian yang diperoleh penulis di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Quiz Team* Terhadap Kemampuan menentukan Unsur Intrinsik Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Tahun Pembelajaran 2013/2014.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Tahun Pembelajaran 2013/2014 pada semester ganjil. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan melibatkan satu kelompok. Adapun data yang diperoleh adalah data kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole sebelum menggunakan metode *quiz team* dan data sesudah menggunakan metode *quiz team*. Data ini nantinya akan dibandingkan dan dicari persentase peningkatan kemampuan siswa menentukan unsur intrinsik cerpen.

Adapun jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, yang berjumlah 50 orang siswa, yang terdiri dari 25 orang siswa kelas X-1 dan 25 orang siswa kelas X-2

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

. Data kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen sebelum menggunakan metode *quiz team* dan sesudah menggunakan metode *quiz team* disajikan pada tabel berikut ini

NO	NAMA	Nilai Siswa Sebelum Menggunakan Metode <i>Quiz Team</i>	Nilai Siswa Sesudah Menggunakan Metode <i>Quiz Team</i>
1	Abdul haris Rambe	55	70
2	Aida Ilhami Pasaribu	50	70
3	Aidefi Simbolon	70	85
4	Ammar Sahbi Rambe	70	80
5	Apripan Dloria Tanjung	65	80
6	Ardi Ansah Pasaribu	50	75

7	Boksa Michael MRP	70	85
8	Carles Brodson S	65	85
9	Christian	65	75
10	Dahlia Marpaung	65	90
11	Diana Marlina Ritonga	50	80
12	Diana Ritonga	60	85
13	Edison Ritonga	60	80
14	Efrika Yanti Marpaung	65	75
15	Egy Syafitri	50	85
16	Epi Panias PSB	65	80
17	Esma Siregar	50	80
18	Hendra Ritonga	55	90
19	Hendri	70	85
20	Ikro' Rambe	70	90
21	Imelia Yuningsih Pasaribu	60	80
22	Ishak Pasaribu	60	90
23	Jepri parsaulian Marpaung	70	90
24	Juanda Siregar	70	80
25	Karmel Simanjuntak	60	75
26	Kiuon SLB	60	80
27	Liga Sandi Siregar	55	70
28	Marulak Tua SMTP	50	75
29	Masnila Sari Ritonga	60	85
30	Masroh Rambe	55	90
31	Muhammad Amin Rambe	50	75
32	Nikmat Rambe	60	75
33	Nurhalima Pasaribu	65	80
34	Nurhalima Tambunan	55	75
35	Nurul Armia Gultom	60	85
36	Rieky Suuheri Ritonga	50	85
37	Rita Adelia Ritonga	60	70
38	Rizki Syahwin Hasibuan	55	70
39	Roslima Siregar	55	70
40	Rupiah Sari Siregar	65	90
41	Sarina Rohani	70	80
42	Siti Romita Ritonga	65	85
43	Susi Fauziah	70	90
44	Susi Susanti Ritonga	60	80
45	Teresia Fransiska SMJ	60	80
46	Tiorina Hasibuan	65	85
47	Torus Panyiduan Ritonga	70	75
48	Usni Pangaribuan	70	80
49	Vina A.D. Manalu	65	75
50	Yanri Batubara	65	85
Jumlah		3055	4030

**Identifikasi Kecenderungan Nilai Siswa Sesudah Menggunakan
Metode *Quiz Team***

No	Rentang	F.Absolute	F.Relative	Kategori
1	85 -100	20	40%	Sangat baik
2	70 - 84	30	60%	Baik
3	55 - 69	0	0%	Cukup
4	40 - 54	0	0%	Kurang
5	0 – 39	0	0%	Sangat kurang
Jumlah		50	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa menentukan unsur intrinsik cerpen setelah menggunakan metode *quiz Team* termasuk kategori sangat baik sebanyak 20 orang atau 40% dan kategori baik sebanyak 30 orang atau 60%.

**Identifikasi Kecenderungan Nilai Siswa Sebelum Menggunakan
Metode *Quiz Team***

No	Rentang	F.Absolute	F.Relative	Kategori
1	85 -100	0	0%	Sangat baik
2	70 - 84	11	22%	Baik
3	55 - 69	31	62%	Cukup
4	40 - 54	8	16%	Kurang
5	0 – 39	0	0%	Sangat kurang
Jumlah		50	100%	-

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa menentukan unsur intrinsik cerpen sebelum menggunakan metode *Quiz Team* termasuk kategori baik sebanyak 11 orang atau 22%, kategori cukup sebanyak 31 orang atau 62%, dan kategori kurang sebanyak 8 orang atau 16%.

Setelah melaksanakan prosedur penelitian seperti uji normalitas, homogenitas dan pengujian hipotesis, akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian. Pembelajaran menentukan unsur intrinsik cerpen sesudah menggunakan metode *quiz team* lebih tinggi dari pada sebelum menggunakan metode *quiz team*, dengan kata lain

penggunaan metode *quiz team* terhadap kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen memiliki pengaruh yang positif.

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa sesudah menggunakan metode *quiz team* lebih tinggi dari pada sebelum menggunakan metode *quiz team*. Pengajaran dengan menggunakan metode *quiz team* memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil menentukan unsur intrinsik cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole tahun pembelajaran 2013/2014.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Tahun Pembelajaran 2013/2014 sesudah menggunakan metode *quiz team* termasuk kategori baik, nilai kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Tahun Pembelajaran 2013/2014 sebelum menggunakan metode *quiz team* termasuk kategori cukup dan hasil kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen sesudah menggunakan metode *quiz team* lebih baik dibandingkan dengan hasil kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen sebelum menggunakan metode *quiz team* siswa kelas X SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole tahun pembelajaran 2013/2014

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2009. *Pandai Memahami dan Menulis Cerita Pendek*. Bandung: PT Pribumi Mekar.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-III*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hayati dan Masnur Muslich. 2004. *Latihan Apresiasi Sastra*. Surabaya: Triana Media.
- Kosasih. E. 2003. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.

- Mursini. 2011. *Apresiasi dan Pembelajaran Sastra Anak-anak*. Medan: Citapustaka Media Perintis
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss.
- Purba, Antilan. 2001. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Medan: USU Press.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Surabaya: Alfabeta.
- Sumardjo dan Saini. 1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suroto. 1989. *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Zaini, Hisam dkk. 2007. *Strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.